



Perancangan Interior Ruang Karaoke Dengan Gaya *Modern Futuristic*

Indy Rafia¹, Hendhitya Bintang²
e-mail: indy.rafi@gmail.com¹, hendhityahh@gmail.com²
Program Studi Desain Interior
Universitas Sahid Surakarta

Ringkasan

Kota Solo, juga dikenal sebagai Surakarta adalah sebuah kota di Jawa Tengah yang memiliki sejarah panjang sebagai pusat seni, musik, dan hiburan. Meskipun demikian, beberapa tempat hiburan di Kota Solo seperti ruang karaoke, telah menghadapi stigma negatif dari sebagian masyarakat. Stigma negatif ini muncul karena beberapa alasan, salah satunya adalah persepsi yang umumnya dipegang oleh sebagian masyarakat terkait dengan kegiatan di ruang karaoke. Beberapa masyarakat menganggap ruang karaoke sebagai tempat yang tidak bermoral, di mana perilaku negatif seperti minum-minuman keras berlebihan, konsumsi obat-obatan terlarang, dan perilaku asusila dapat terjadi. Sebagai upaya mematahkan stigma negatif dari masyarakat tentang ruang karaoke, maka diperlukan seorang desainer interior untuk membuat desain ruang karaoke yg elegan dan family homey. Perancangan ruang karaoke ini menggunakan metode pendekatan desain konseptual, dimana desainer akan menerapkan konsep dengan gaya modern futuristik sebagai acuan perancangan. Desain yang dihasilkan menggunakan warna-warna netral seperti abu, putih, dan hitam. Aksesoris lampu juga ditambahkan demi menonjolkan gaya modern futuristik itu sendiri. Desain yang simpel namun elegan diharapkan mampu membuka pandangan baru bagi masyarakat dan mematahkan stigma negatif dari ruang karaoke.

Kata kunci : solo, karaoke, stigma masyarakat, gaya interior, modern futuristik

Abstract

Solo, also known as Surakarta, is a city in Central Java with a long history as a center for arts, music, and entertainment. However, several entertainment venues in the city of Solo, such as karaoke rooms, have faced negative stigma from some members of the public. This negative stigma arises for several reasons, including the perception that some people generally hold regarding activities in karaoke rooms. Some people consider karaoke rooms immoral places where negative behavior such as excessive drinking, consumption of illegal drugs, and bad behavior can occur. To break society's negative stigma about karaoke rooms, an interior designer must create an elegant, family-homey karaoke room design. The design of this karaoke room uses a conceptual design

approach, where the designer will apply a concept with a modern futuristic style as a design reference. The resulting design uses neutral colors like gray, white, and black. Lighting accents were also added to highlight the futuristic modern style itself. It is hoped that the simple but elegant design will open up new views for the public and break the negative stigma of karaoke rooms.

Keywords: *solo, karaoke, societal stigma, interior style, modern futuristic*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Solo, juga dikenal sebagai Surakarta adalah sebuah kota di Jawa Tengah, Indonesia, yang kaya akan budaya dan tradisi. Kota ini memiliki sejarah panjang sebagai pusat seni, musik, dan hiburan. Meskipun demikian, beberapa tempat hiburan di Kota Solo seperti ruang karaoke, telah menghadapi stigma negatif dari sebagian masyarakat.

Stigma negatif ini muncul karena beberapa alasan, salah satunya adalah persepsi yang umumnya dipegang oleh sebagian masyarakat terkait dengan kegiatan di ruang karaoke. Beberapa masyarakat menganggap ruang karaoke sebagai tempat yang tidak bermoral, di mana perilaku negatif seperti minum-minuman keras berlebihan, konsumsi obat-obatan terlarang, dan perilaku asusila dapat terjadi. Selain itu, beberapa kekhawatiran juga muncul terkait dengan dampak sosial dari kehadiran ruang karaoke. Beberapa orang percaya bahwa tempat hiburan semacam itu dapat menjadi tempat yang memfasilitasi kegiatan sosial yang tidak sehat, termasuk perjudian,

pergaulan bebas, atau tindakan kriminal lainnya.

Stigma negatif ini juga bisa disebabkan oleh pemberitaan media yang mengangkat insiden-insiden negatif yang terjadi di beberapa tempat hiburan ruang karaoke di masa lalu. Tidak dapat disangkal bahwa ada beberapa kasus nyata yang mendukung persepsi negatif ini. Beberapa tempat karaoke di Kota Solo mungkin tidak sepenuhnya menjalankan praktik yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya, seperti kurangnya pengawasan ketat terhadap konsumsi alkohol, kurangnya keamanan, atau ketidakpatuhan terhadap peraturan dan izin yang berlaku. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua tempat hiburan ruang karaoke di Kota Solo memiliki masalah serupa. Ada juga ruang karaoke yang beroperasi secara profesional, menjaga standar keselamatan, keamanan, dan integritas moral. Mereka menerapkan kebijakan ketat terkait konsumsi alkohol, mengedepankan hiburan yang sehat dan keluarga, serta memberikan

lingkungan yang aman bagi pengunjung.

Ruang karaoke adalah lingkungan hiburan yang menyediakan fasilitas pribadi untuk orang-orang menyanyikan lagu-lagu favorit mereka secara publik atau dalam kelompok kecil (Liao, 1999: 109). Oleh karena itu dengan adanya desain interior bisa membuat ruang karaoke yang mengubah stigma negatif masyarakat tentang ruang karaoke. Desain Interior adalah proses merencanakan dan menciptakan tata letak, pencahayaan, bahan, warna, dan elemen dekoratif dalam sebuah ruangan atau bangunan. Tujuan desain interior adalah menciptakan ruang yang fungsional, estetis, dan memenuhi kebutuhan serta preferensi penghuninya.

Desain interior melibatkan pemilihan furniture, aksesoris, dan material, serta memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan, dan keindahan. Menurut Suptandar (1999: 32), Desain Interior artinya sistem atau cara mengatur suatu ruangan di dalam bangunan. Hal ini bertujuan supaya bangunan dapat memenuhi syarat keamanan, kenyamanan,

kepuasan hingga kebutuhan fisik maupun spiritual penggunanya. Akan tetapi, pengaturan ini tetap memperhatikan faktor keindahan atau estetika dari ruangnya. Oleh karena itu desain yang digunakan untuk ruang karaoke ini menggunakan konsep *modern futuristic* yang memberikan kesan ruangan *homey* dan *family friendly*.

Rumusan Masalah dari perancangan atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ruang karaoke dengan gaya *Futuristic Modern*?
2. Bagaimana pencahayaan dan penghawaan pada ruang karaoke?
3. Bagaimana menentukan rancangan anggaran biaya desain karaoke?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka perancangan atau penelitian ini memiliki tujuan

1. Dapat merancang ruang karaoke gaya *Futuristic Modern* dengan baik.
2. Dapat menentukan pencahayaan dan penghawaan pada ruang karaoke.

3. Menentukan rancangan anggaran biaya desain ruang karaoke.

B. PEMBAHASAN

1. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan konseptual. Hal pertama yang perlu dilakukan untuk merumuskan pendekatan konseptual dalam proses perancangan interior adalah memahami tentang hakekat desain yang secara umum dapat dibagi ke dalam tiga komponen, yaitu (Aditjipto, 2002) :

- a. Desain sebagai perwujudan nilai simbolik dan budaya.
- b. Desain sebagai pemecahan masalah teknis.
- c. Desain sebagai perwujudan nilai ekonomis.

Sebagai pemecahan masalah teknis maka desain dapat dikaitkan dengan faktor fungsional. Disini desain merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan fungsi-fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini muncul sejak adanya revolusi teknik pada era revolusi industri.

Desain bukan lagi dipandang sebagai seni melainkan lebih kepada ilmu teknik (*engineering*). Desain dipelajari dan dikembangkan secara ilmiah dengan pendekatan-pendekatan empirik untuk memberikan pemecahan masalah (*problem solving*) secara objektif dan hasil temuannya dapat digeneralisasikan.

Metode konseptual dalam desain interior dikerucutkan sebagai cara mendesain sebuah ruang menggunakan konsep atau gaya tertentu. Penggunaan suatu gaya dalam desain interior akan menjadi tolok ukur dalam mendesain. Penyajian desain berdasarkan gaya akan memberikan batasan-batasan bagi desainer untuk menentukan elemen-elemen interior seperti elemen pembentuk, pengisi, dan pengkondisian ruang.

2. Hasil Perancangan

Ruang karaoke ini didesain dengan kebutuhan penggunaanya yang akan dijadikan tempat untuk hiburan bagi masyarakat. Ruang karaoke dengan desain futuristik modern menggambarkan sebuah tempat yang memadukan elemen-elemen futuristik

dengan kesan modern yang khas. Desain futuristik modern ini mencerminkan penggunaan teknologi terbaru, gaya minimalis yang bersih, serta elemen-elemen visual yang inovatif dan *futuristic*. Konsep *modern futuristic* dalam ruang karaoke mencakup beberapa aspek penting, yaitu penggunaan peralatan karaoke terbaru, sistem audio berkualitas tinggi, dan layar sentuh interaktif memungkinkan pengunjung untuk mengakses lagu dengan mudah dan mengontrol efek suara serta pencahayaan sesuai keinginan mereka.



Gambar 01. Area duduk
(Sumber : Rafia, Bintang)

Ruang interior dengan konsep futuristik memiliki estetika minimalis dengan penggunaan material inovatif dan teknologi terintegrasi. Dinding yang dilapisi dengan panel kaca transparan atau reflektif menciptakan tampilan modern dan futuristik. Pintu dan jendela dilengkapi dengan sistem otomatisasi cerdas untuk

pengendalian suara atau sentuhan. Desain furnitur dalam ruang interior futuristik menampilkan bentuk geometris unik dengan garis tajam dan kurva dinamis. Furnitur terbuat dari material inovatif seperti logam ringan atau polimer tahan lama.

Teknologi terintegrasi hadir dalam furnitur, seperti kursi yang dapat mengubah posisi atau pencahayaan terintegrasi yang dapat disesuaikan. Pencahayaan dalam ruang interior futuristik menggunakan penerangan canggih seperti lampu LED dengan warna dan intensitas yang dapat disesuaikan. Efek dramatis dari pencahayaan tersembunyi atau proyeksi pencahayaan ke dinding atau langit-langit juga umum. Pencahayaan ini menciptakan suasana futuristik dan menambah dimensi visual yang menarik (Doe, 2019: 78-93).



Gambar 01. Area show off
(Sumber : Rafia, Bintang)

Ruang interior dengan konsep modern menampilkan estetika

minimalis dengan garis yang sederhana dan tegas. Material yang digunakan terdiri dari kayu, logam, dan kaca, memberikan tampilan yang elegan dan terkini. Ruangan-ruangan ini memiliki tata letak terbuka dengan perabotan simpel dan fungsional, dengan penekanan pada kenyamanan dan kepraktisan.

Warna dominan dalam ruang interior modern adalah netral seperti putih, abu-abu, dan beige, namun dapat dihadirkan sentuhan warna cerah sebagai aksan yang menarik. Pencahayaan yang baik, baik dari sumber alami maupun buatan, digunakan untuk menciptakan suasana terang dan menyenangkan. Lampu-lampu modern dengan bentuk sederhana dan pencahayaan yang dapat diatur sering digunakan dalam desain ruang interior modern (Lee, 2020: 112-130).

Furniture sederhana dengan bentuk geometris memberikan kesan modern yang teratur dan terorganisir. Tak hanya itu, pencahayaan memainkan peran penting dalam desain ini. Pencahayaan *futuristic* dapat menggunakan teknologi LED yang dapat dikendalikan untuk

menciptakan efek cahaya yang dinamis dan atmosfer yang sesuai dengan lagu yang sedang dinyanyikan.

Desain pencahayaan ini dapat mencakup pergerakan cahaya, penggunaan warna-warna yang kreatif, dan pencahayaan latar belakang yang dramatis. Selain itu, penggunaan material inovatif seperti logam, kaca, atau akrilik memberikan tampilan yang *futuristic* pada ruang karaoke. Permukaan mengkilap, pola geometris, atau efek transparan pada material ini menambah dimensi visual yang menarik dan modern. Dalam desain interior terdapat beberapa elemen yaitu :

a. Elemen Pembentuk Ruang

Elemen pembentuk ruang mencakup penggunaan material, pencahayaan, dan tata letak ruangan. Material yang dipilih, seperti kayu, kaca, atau logam, dapat memberikan tampilan yang unik dan tekstur yang berbeda. Struktur adalah elemen pembentuk ruang yang terkait dengan rangkaian kerangka fisik yang membangun dan mendukung ruang. Ini termasuk bahan bangunan, dinding, lantai, langit-langit, kolom,

dan elemen struktural lainnya. Struktur ini menentukan bentuk, stabilitas, dan tatanan ruang (Field, 2008: 78). Tata letak yang efisien dan terorganisir memastikan ruang berfungsi dengan baik dan mudah digunakan. Elemen pembentuk ruang karaoke ini terdiri dari :

1) Lantai

Lantai menurut Ching (2005:21) adalah permukaan datar yang meliputi seluruh area ruang, memberikan dasar untuk perabotan dan aktivitas manusia di dalamnya. Selain itu, lantai juga memberikan ruang untuk berjalan, berdiri, dan menempatkan perabotan serta elemen desain lainnya di dalam ruangan.

Lantai juga berperan dalam mengisolasi suara dan menyerap kejutan, memberikan kenyamanan dan privasi akustik di dalam ruang. Selain itu, lantai juga berkontribusi pada estetika ruangan dengan memberikan pilihan material, tekstur, dan pola yang dapat memperkaya tampilan visual. Dan desain ruang karaoke ini menggunakan lantai berbahan marmer agar kesan ruangan yang diberikan terlihat elegan dan modern.

Berikut adalah tabel lantai yang digunakan:

Foto Produk	Deskripsi Produk
	Lantai marmer Thunder Grey adalah jenis lantai yang terbuat dari batu alami dengan warna abu-abu gelap dan serat-serat putih yang menyala di dalamnya. Lantai marmer ini memberikan kesan elegan, mewah, dan modern pada ruangan. Keunikan dan keindahan alami dari marmer Thunder Grey membuatnya menjadi pilihan yang populer untuk menciptakan suasana yang klasik dan kontemporer. Selain itu, lantai marmer ini juga tahan lama, mudah dibersihkan, dan memberikan daya tahan yang baik terhadap lalu lintas berat, menjadikannya pilihan yang ideal untuk ruang dengan penggunaan intensif seperti ruang karaoke.

Tabel 01. Material Lantai
(Sumber : Rafia, Bintang)

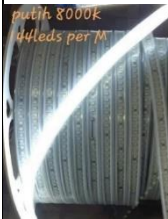
2) Dinding

Dinding menurut Ching (1996:176-185) dinding adalah

elemen vertikal yang memisahkan, menghubungkan, dan memberikan identitas pada ruang. Selain itu, dinding juga memberikan privasi, keamanan, dan perlindungan dari cuaca eksternal. Selain sebagai elemen struktural, dinding juga dapat menjadi elemen desain yang penting, dengan berbagai pilihan material, warna, dan tekstur yang dapat menciptakan suasana dan gaya ruangan yang diinginkan.

Dinding juga dapat menjadi media untuk menampilkan dekorasi, seperti lukisan, foto, atau hiasan dinding lainnya, yang dapat menambahkan keindahan dan karakter pada ruangan. Untuk bagian dinding ruang karaoke ini menggunakan panel akustik supaya bisa meredam suara agar tidak sampai keluar ruangan. Tak hanya itu, disini juga menggunakan cermin lembaran dan juga besi cnc agar ruangan terlihat elegan dan mewah. Berikut adalah tabel dinding yang digunakan:

Foto Produk	Deskripsi Produk
	Dinding yang dilapisi panel akustik adalah solusi desain yang menggabungkan fungsi estetika dan

	performa akustik. Panel akustik ini dirancang untuk meredam dan mengurangi kebisingan serta mengendalikan akustik ruangan. Dinding yang dilapisi panel akustik memberikan perlindungan dari gema dan pantulan suara yang berlebihan, menciptakan suasana yang nyaman dan tenang di dalam ruangan. Selain itu, panel akustik ini juga menambah dimensi visual dengan berbagai pilihan desain, warna, dan pola yang dapat disesuaikan dengan gaya dan tema ruangan.
	Lampu LED strips disela-sela dinding adalah pilihan yang kreatif dan inovatif untuk menerangi ruangan. Ditempatkan di sela-sela dinding, lampu LED strips menciptakan efek pencahayaan yang indirek dan memberikan sentuhan modern pada ruangan. Dengan berbagai pilihan warna dan kemampuan untuk

	mengatur kecerahan, lampu LED strips dapat menciptakan atmosfer yang disesuaikan dengan suasana yang diinginkan. Selain itu, instalasi yang mudah dan fleksibilitasnya memungkinkan lampu LED strips untuk digunakan dalam berbagai desain interior, seperti kamar tidur, ruang tamu, atau area hiburan seperti ruang karaoke.
	Cermin dinding ditaruh belakang besi CNC adalah kombinasi yang menarik antara cermin dan elemen desain berupa besi CNC yang dipasang di belakangnya. Dengan begitu, cermin dinding ini tidak hanya berfungsi sebagai alat refleksi, tetapi juga menjadi bagian dekoratif yang mencolok di ruangan. Penambahan elemen besi CNC memberikan sentuhan artistik dan struktural yang memperkaya tampilan visual cermin dinding tersebut. Desain ini menciptakan kesan

	modern dan kontemporer yang unik, serta memberikan ruang bagi pemilik untuk mengekspresikan gaya dan kreativitas dalam dekorasi interior.
	Besi CNC sering digunakan dalam industri konstruksi dan desain interior untuk membuat berbagai produk, seperti dekorasi dinding, partisi, furnitur, atau aksesoris. Keunggulan besi CNC meliputi kekuatan struktural yang tinggi, tampilan yang modern dan industri, serta kemampuan untuk menciptakan pola-pola yang rumit dan konsisten. Penggunaan besi CNC dapat memberikan sentuhan estetika yang elegan, sekaligus memberikan kekokohan dan daya tahan dalam berbagai aplikasi desain.

Tabel 02. Material Dinding
(Sumber : Rafia, Bintang)

3) Atap

Menurut Ching (1996:192) langit-langit atau plafon adalah

elemen yang menjadi naungan dalam desain interior, dan menyediakan perlindungan fisik maupun psikologis untuk semua yang ada dibawahnya. Dengan berbagai desain dan material yang tersedia, plafon menciptakan nuansa dan gaya yang unik dalam ruangan. Selain itu, plafon juga berperan dalam menyembunyikan instalasi listrik dan pipa, memberikan tampilan yang bersih dan terorganisir. Bagian plafon ruang karaoke ini menggunakan bahan PVC saja karena dibagian dinding sudah memakai panel akustik, jadi sudah cukup untuk meredam suara. Berikut adalah tabel plafond yang digunakan:

Foto Produk	Deskripsi Produk
	Plafon berbahan PVC yang kedap suara merupakan solusi yang menggabungkan keindahan visual dengan performa peredaman suara. Dengan desain yang estetik dan pilihan warna yang beragam, plafon PVC memberikan tampilan yang modern dan bersih di ruangan. Di samping itu, lapisan penyerap suara tambahan pada plafon PVC kedap suara membantu

	mengurangi gema dan pantulan suara di dalam ruangan, menciptakan lingkungan yang lebih tenang dan nyaman. Material PVC yang ringan dan mudah dipasang juga menjadi keunggulan dalam mempercepat proses instalasi plafon kedap suara ini.
--	--

Tabel 03. Material Plafon
(Sumber : Rafia, Bintang)

b. Elemen Pengisi Ruang

Furniture dalam sebuah ruangan adalah elemen pengisi ruang yang memberikan fungsi, kenyamanan, dan estetika. Ini termasuk kursi, meja, lemari, tempat tidur, dan perabotan lainnya yang memenuhi kebutuhan fungsional serta memberikan identitas visual pada ruang (Ozgenel, 2013:89). Dalam desain interior, pemilihan furniture yang tepat mengikuti tema dan gaya ruangan dapat meningkatkan estetika dan memberikan karakter yang unik. Selain itu, furniture juga dapat memberikan solusi penyimpanan yang efisien, menciptakan tatanan yang terorganisir dan ruang yang lebih terstruktur. Berikut adalah tabel

furnitur yang digunakan pada desain ini :

Foto Produk	Keterangan
	Sofa Landskrona dari IKEA adalah sebuah perabotan yang menggabungkan desain kontemporer dengan kenyamanan yang tinggi. Dengan balutan bahan kulit berkualitas atau kain yang lembut, sofa ini memberikan sentuhan mewah dan tahan lama. Dengan desain yang timeless, Landskrona cocok untuk berbagai gaya ruangan, mulai dari modern hingga klasik. Dengan konstruksi yang solid dan bantalan yang empuk, sofa Landskrona menawarkan tempat duduk yang nyaman dan menyenangkan bagi pengguna.

	Meja Carra Bone dari Dekoruma adalah sebuah perabotan yang menawarkan kombinasi elegan antara desain yang minimalis dan bahan yang berkualitas. Dengan lapisan balutan tekstur batu marmer Carra yang indah, meja ini memberikan tampilan yang mewah dan mencolok di ruangan. Konstruksi yang kuat dan kokoh menjadikan meja ini tahan lama dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik sebagai meja makan, meja kerja, atau meja hias. Dengan warna dan pola alami batu marmer, meja Carra Bone Dekoruma memberikan sentuhan estetika yang timeless dan memberikan keindahan yang abadi pada ruangan.
--	---

	Bean bag adalah kursi yang terbuat dari bahan kain yang fleksibel dan diisi dengan polystyrene beads atau biji polisteren. Dengan desainnya yang ergonomis dan bentuk yang menyenangkan, bean bag memberikan kenyamanan dan relaksasi saat digunakan. Kursi ini dapat dengan mudah menyesuaikan bentuk tubuh penggunanya, memberikan dukungan yang lembut dan menyenangkan. Selain itu, bean bag hadir dalam berbagai warna, ukuran, dan gaya, sehingga dapat menjadi elemen dekoratif yang menarik di ruangan manapun. Baik digunakan di ruang tamu, kamar tidur, atau area hiburan, bean bag adalah pilihan yang populer untuk menciptakan suasana santai dan casual.
	TV Samsung 70 inch adalah pilihan yang sempurna untuk pengalaman karaoke yang imersif. Dengan layar yang luas dan resolusi tinggi, TV ini memberikan tampilan yang jelas dan detail yang memukau untuk menampilkan lirik lagu dan visual yang menarik. Dilengkapi dengan fitur audio yang berkualitas dan dukungan konektivitas yang luas, TV Samsung 70 inch menjadikan pengalaman karaoke menjadi lebih menyenangkan dan menghibur.

Tabel 04. Elemen Pengisi Ruang
(Sumber : Rafia, Bintang)

c. Elemen Pengkondisian Ruang

Menurut Ching. (1996: 220) pengkondisian ruang berpengaruh pada aktifitas manusia dalam suatu ruang dengan lingkungan baik dari segi pencahayaan, suhu, dan akustik. Hal itu mempengaruhi kenyamanan bagi pengguna. Berikut elemen

pengkondisian ruang dalam interior: Pencahayaan adalah memberi penerangan sesuai persyaratan dan jenis aktivitas, menciptakan suasana, memberi daya tarik serta memberi rasa aman (aktivitas lancar). Cahaya berdasarkan sumbernya, yang pertama berasal dari cahaya alami (matahari). Kedua, berasal dari alat bantuan atau lampu.

1) Pencahayaan

Pencahayaan ruang merupakan faktor penting dalam desain interior yang dapat menciptakan suasana yang berbeda dalam ruangan. Dengan pilihan pencahayaan yang tepat, seperti lampu langit-langit, lampu meja, atau lampu dinding, ruangan dapat memiliki tampilan yang terang, romantis, atau hangat sesuai dengan kebutuhan dan suasana yang diinginkan. Pencahayaan yang baik juga dapat memperbaiki fungsi ruangan dengan memastikan area kerja terang dan nyaman, serta memberikan sorotan pada bagian-bagian dekoratif dan fokus di dalam ruangan. Dan terdapat 2 pencahayaan berbeda yaitu alami dan buatan.

a) Pencahayaan alami

Pencahayaan alami merujuk pada cahaya yang berasal dari sumber cahaya alami seperti sinar matahari. Pencahayaan alami memberikan keuntungan signifikan karena kualitas cahaya yang unik dan spektrum cahaya yang lebih luas. Ini dapat memberikan tampilan yang lebih alami, warna yang akurat, dan memberikan koneksi dengan dunia luar (O'Sullivan, 2014:17).

Distribusi cahaya yang merata dalam ruang merupakan salah satu kelebihan pencahayaan alami, mengurangi bayangan yang keras dan menciptakan tampilan yang seimbang. Selain itu, pencahayaan alami juga dikaitkan dengan manfaat kesehatan, seperti peningkatan suasana hati, produktivitas, dan tidur yang lebih baik. Dengan memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami, kita dapat menciptakan ruang yang nyaman, berenergi efisien, dan berdampak positif pada kesejahteraan penghuninya.

b) Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh

sumber-sumber buatan seperti lampu, pencahayaan listrik, atau LED. Pencahayaan buatan memberikan kontrol yang lebih besar atas intensitas, distribusi, dan kestabilan cahaya. Ini memungkinkan adanya pencahayaan yang konsisten dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan ruang, terlepas dari kondisi pencahayaan alami (Reinhart, 2019: 6). Dengan menggunakan pencahayaan buatan yang tepat, kita dapat menciptakan suasana yang diinginkan, meningkatkan visibilitas, mempertegas detil, dan menyoroti area atau objek tertentu dalam ruang.

Kelebihan pencahayaan buatan adalah dapat mengatasi kendala dalam hal sumber cahaya terbatas, waktu, dan cuaca yang tidak menguntungkan. Pencahayaan buatan juga memberikan fleksibilitas untuk mengatur pencahayaan sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan khusus dalam ruang, seperti pencahayaan tugas di meja kerja atau pencahayaan aksen untuk menciptakan atmosfer yang tertentu. Dalam desain ruang, pencahayaan buatan digunakan secara strategis untuk melengkapi dan memperkuat pencahayaan alami,

menciptakan kondisi pencahayaan yang optimal untuk kenyamanan dan kinerja penghuni ruang. Berikut adalah tabel pencahayaan yang digunakan pada desain ini :

Foto Produk	Keterangan
	Lampu LED Downlight 13 watt Philips adalah pilihan yang ideal untuk menerangi ruang karaoke. Dengan kekuatan 13 watt, lampu ini memberikan cahaya yang cukup terang untuk menciptakan atmosfer yang tepat dan memastikan lirik lagu terlihat dengan jelas. Dengan teknologi LED yang hemat energi, lampu ini juga dapat membantu mengurangi biaya operasional dan memiliki masa pakai yang lebih lama, sehingga menjadi pilihan yang ekonomis dan tahan lama untuk ruang karaoke.

	Lampu LED strips disela-sela dinding adalah pilihan yang kreatif dan inovatif untuk menerangi ruangan. Ditempatkan di sela-sela dinding, lampu LED strips menciptakan efek pencahayaan yang indirek dan memberikan sentuhan modern pada ruangan. Dengan berbagai pilihan warna dan kemampuan untuk mengatur kecerahan, lampu LED strips dapat menciptakan atmosfer yang disesuaikan dengan suasana yang diinginkan. Selain itu, instalasi yang mudah dan fleksibilitasnya memungkinkan lampu LED strips untuk digunakan dalam berbagai desain interior, seperti kamar tidur, ruang tamu, atau area hiburan seperti ruang karaoke.
---	---

Tabel 06. Jenis-Jenis Pencahayaan
(Sumber : Rafia, Bintang)

2) Penghawaan

Penghawaan pada ruang karaoke adalah faktor penting dalam menciptakan kenyamanan dan kualitas suara yang optimal. Sistem

ventilasi yang baik memastikan sirkulasi udara yang sehat dan mengurangi kelembaban di dalam ruangan, menghindari kelembaban berlebih yang dapat merusak peralatan elektronik. Selain itu, penggunaan kipas exhaust atau sistem ekstraksi udara juga membantu menghilangkan bau tidak sedap dan menjaga udara segar di dalam ruangan.

Penggunaan panel akustik atau bahan peredam suara lainnya juga dapat membantu mengurangi gema dan pantulan suara di dalam ruang karaoke, meningkatkan kualitas akustik dan membuat pengalaman bernyanyi lebih menyenangkan. Dengan perencanaan yang tepat, penghawaan yang efektif dan pengendalian suara yang baik, ruang karaoke dapat menjadi tempat yang nyaman dan berkualitas untuk menghibur diri dan teman-teman. Penghawaan juga terbagi 2 yaitu pencahayaan buatan dan pencahayaan alami.

a) Pencahayaan alami

Pencahayaan alami adalah cahaya yang berasal dari sumber cahaya alami, seperti sinar matahari, yang

masuk ke dalam ruangan melalui jendela, ventilasi atap, atau celah-celah lainnya. Pencahayaan alami memiliki manfaat yang signifikan dalam menciptakan suasana yang menyegarkan, meningkatkan kualitas visual, dan memberikan koneksi dengan alam. Pencahayaan alami juga dapat mengurangi kelelahan mata dan memiliki efek positif pada kesehatan dan kesejahteraan penghuni ruang (Veitch, 1996:247-257). Distribusi cahaya alami yang merata dalam ruangan mengurangi bayangan yang keras dan menciptakan suasana yang seimbang. Pencahayaan alami memiliki manfaat positif pada kesehatan dan kesejahteraan, termasuk peningkatan suasana hati, produktivitas, dan tidur yang lebih baik. Pemanfaatan pencahayaan alami dalam desain ruangan dapat menghemat energi dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

b) Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber-sumber buatan seperti lampu, pencahayaan listrik, atau LED. Pencahayaan buatan memberikan fleksibilitas dalam mengatur

intensitas, distribusi, dan warna cahaya sesuai dengan kebutuhan ruang dan preferensi pengguna. Kelebihan pencahayaan buatan adalah kemampuannya untuk memberikan pencahayaan yang konsisten dan dapat diatur, terlepas dari kondisi pencahayaan alami yang terbatas atau tidak memadai (Boyce, 2006:28-49). Dengan pencahayaan buatan yang tepat, kita dapat menciptakan suasana yang diinginkan, menyoroti area tertentu, dan meningkatkan visibilitas dalam ruangan.

Penerapan teknologi pencahayaan buatan yang efisien energi juga dapat berkontribusi pada penghematan energi dan lingkungan. Studi oleh Boyce dan Veitch (2006) meneliti hubungan antara kualitas pencahayaan buatan dengan kinerja, suasana hati, dan kenyamanan penghuni ruang. Berikut adalah tabel desain penghawaan yang digunakan pada desain ini:

Foto	Keterangan
	AC Panasonic dengan kapasitas 3/5 PK adalah solusi pendingin udara yang efisien dan handal untuk ruangan Anda.

	Dengan daya yang cukup untuk mencakup ruangan dengan luas tertentu, AC ini mampu memberikan udara yang sejuk dan nyaman. Dilengkapi dengan teknologi inverter, AC Panasonic 3/5 PK juga hemat energi, menjadikannya pilihan yang ramah lingkungan dan dapat mengurangi biaya listrik. Dengan desain yang kompak dan fitur-fitur cerdas seperti sleep mode dan timer, AC Panasonic ini memberikan kenyamanan dan kinerja yang terbaik untuk menghadapi cuaca panas.
	Exhaust Panasonic Ceiling merupakan sistem ventilasi langit-langit yang ideal untuk ruang karaoke. Dengan desain yang ramping dan terpasang di langit-langit, exhaust ini mampu menghisap udara kotor dan mengeluarkannya dari ruangan, menciptakan sirkulasi udara yang baik dan mengurangi kelembaban. Dengan kecepatan penghisapan yang dapat diatur, exhaust Panasonic Ceiling juga

	membantu menghilangkan bau tidak sedap dan menjaga udara segar di dalam ruangan karaoke.
--	--

Tabel 07. Jenis-Jenis Penghawaan
(Sumber : Rafia, Bintang)

d. Elemen Penunjang Ruang

Penunjang ruang merujuk pada elemen-elemen atau fitur-fitur yang digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan fungsionalitas, estetika, dan kenyamanan suatu ruangan. Ini termasuk berbagai elemen seperti furnitur, peralatan, aksesoris, dan dekorasi yang dipilih dan ditempatkan dengan tujuan tertentu. Penunjang ruang dapat mencakup meja, kursi, lemari, rak buku, peredam suara, tirai, lukisan, dan banyak lagi (Munasinghe, 2016:1-18).

Elemen-elemen ini dipilih dan ditempatkan dengan tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan penghuni ruangan. Dengan menggunakan penunjang ruang yang tepat, ruangan dapat menjadi lebih fungsional, terorganisir, dan menciptakan suasana yang diinginkan. Penelitian tentang penunjang ruang dapat membantu dalam memahami pengaruhnya terhadap kenyamanan dan produktivitas pengguna ruangan. Berikut adalah tabel desain penghawaan yang digunakan pada desain ini:

Foto	Keterangan
	Mic wireless Hardwell adalah sistem mikrofon nirkabel yang menggabungkan kualitas suara yang luar biasa dengan kebebasan tanpa kabel. Dirancang oleh produsen audio terkenal, Hardwell, mikrofon ini memberikan kebebasan bergerak tanpa terbatas saat tampil di atas panggung. Dengan teknologi canggih yang menjamin koneksi yang stabil dan jernih, mic wireless Hardwell menjadi pilihan ideal untuk penyanyi, pembicara, dan artis yang membutuhkan performa suara yang handal dan bebas dari kabel yang mengganggu.
	Stand mikrofon adalah perangkat yang dirancang khusus untuk menopang dan menjaga stabilitas mikrofon saat digunakan. Terbuat dari bahan yang kokoh seperti logam atau plastik berkualitas tinggi, stand mikrofon memberikan keandalan dan kekokohan selama penggunaan. Dengan
	kemampuan penyesuaian ketinggian dan sudut, stand mikrofon memungkinkan pengguna untuk mengatur posisi mikrofon sesuai kebutuhan untuk mendapatkan kualitas suara yang optimal.
	Speaker JBL Control 28 adalah sistem speaker yang menghadirkan kualitas audio luar biasa dengan desain yang tahan lama dan cocok untuk digunakan di dalam atau di luar ruangan. Ditenagai oleh teknologi canggih JBL, speaker ini memberikan suara yang jernih dan detail, dengan respons frekuensi yang luas untuk pengalaman mendengarkan yang memikat.

Tabel 07. Elemen Penunjang Ruang
(Sumber : Rafia, Bintang)

Rencana Anggaran Biaya

No	Keterangan	Volume	Satuan	Waktu	Harga Satuan	Jumlah
1. Pembentuk ruang						
	Panel akustik	30,5	m2		Rp 653.790	Rp 19.940.595
	Marmer thunder grey	22,5	m2		Rp 1.350.000	Rp 30.375.000
	Cermin lembaran	12	m2		Rp 102.000	Rp 1.224.000
	Besi CNC	12	m2		Rp 270.000	Rp 3.240.000
	Plafon PVC	22,2	m2		Rp 80.000	Rp 1.776.000
2. Pengisi ruang						
	Sofa	2	pcs		Rp 12.895.000	Rp 25.790.000
	Meja CARRA bone	1	pcs		Rp 7.699.000	Rp 7.699.000
	Bean bag	2	pcs		Rp 550.999	Rp 1.101.998
	Stand mic hardwell	1	pcs		Rp 425.000	Rp 425.000
	Mic hardwell	1	pcs		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	Tv samsung 70"	1	pcs		Rp 14.999.999	Rp 14.999.999
3. Sistem pengkondisian ruang						
	Lampu LED downlight philips	10	pcs		Rp 100.500	Rp 1.005.000
	Lampu LED strip	76	m		Rp 24.500	Rp 1.862.000
	AC panasonic 3/4 PK	1	pcs		Rp 3.529.000	Rp 3.529.000
	Exhaust panasonic ceiling	4	pcs		Rp 331.000	Rp 1.324.000
					Rp	116.291.592

3. PENUTUP

Ruang karaoke telah menghadapi stigma negatif dari sebagian masyarakat. Stigma negatif ini muncul karena beberapa alasan, salah satunya adalah persepsi yang umumnya dipegang oleh sebagian masyarakat terkait dengan kegiatan di ruang karaoke. Beberapa masyarakat menganggap ruang karaoke sebagai tempat yang tidak bermoral, di mana perilaku negatif seperti minum-minuman keras berlebihan, konsumsi obat-obatan terlarang, dan perilaku asusila dapat terjadi. Untuk mematahkan stigma masyarakat tersebut, maka perlu dilakukan perancangan sebuah ruang karaoke yang *family homey*. Perancangan ini menggunakan metode konseptual dimana menerapkan konsep gaya modern futuristik dalam desainnya. Gaya modern futuristik memberikan kesan mewah, namun tetap *homey* bagi penggunaanya. Material-material yang digunakan juga sesuai dengan gaya tersebut.

Daftar Pustaka

Sumber Penulisan Artikel Buku

Ching, Francis D.K. (1996). *Illustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.

Ching, Francis D.K, (2005). *Binggeli Corky, Interior Design Illustrated, Third Edition*.

Mark I. Aditjipto. 2002. *Studi Perancangan Arsitektur*. Surabaya: Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra.

Sumber Penulisan Artikel Jurnal

Boyce, P. R. & Veitch, J. A. (2006). *Lighting quality and energy-efficiency effects on task performance, mood, health, satisfaction, and comfort. Journal of the Illuminating Engineering Society*, 35(2), 28-49.

Doe, J. & Smith, J. (2019). *Designing the Future: Exploring Futuristic Concepts in Interior Spaces*, 44, 78-93

Field, A. (2008). *Materials and Interior Design*. London: Laurence King Publishing.

Lee, J. & Thompson, M. (2020). *Contemporary Interior Design: A Comprehensive Analysis of*

Modern Design Trends, 25, 112-130.

Munasinghe, T. H., & Jayasinghe, S. (2016). *Impact of Interior Design on Space Functionality and User Wellbeing*. *Journal of Design Research*, 14(1), 1-18.

Özgenel, Ç. & Akar, T. (2013). *Furniture Design and Production for Sustainable Interior Design*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 89, 788-795.

O'Sullivan, E. (2014). *Daylighting in Architecture: A European Reference Book*. London: Routledge.

Reinhart, C. F., & Groat, L. N. (2019). *Daylighting Handbook I: Fundamentals, Designing with the Sun*. Hoboken: Wiley.

Veitch, J. A., & McColl, S. L. (1996). *The impact of windows and daylight on office worker's mood and satisfaction*. *Solar Energy*, 56(3), 247-257.